

RAIH PENGHARGAAN BKN AWARD

Sleman Luncurkan Integrasi Data Kepegawaian

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2021, indeks penerapan sistem merit di Kabupaten Sleman mencapai angka 0,78 dengan total nilai sistem merit 321,5 yang termasuk dalam kategori baik. Sementara untuk tahun 2022, Pemkab Sleman menargetkan meraih predikat sangat baik. Hal tersebut diungkapkan Bupati Sleman Kustini usai menerima penghargaan BKN Award untuk kategori Manajemen ASN Terbaik, Selasa (6/9). Penghargaan diserahkan oleh Wakil Kepala BKN Supranawa Yusuf di Aula Lantai III Setda Sleman. Dalam kesempatan tersebut, Bupati sekaligus meluncurkan Integrasi Data Kepegawaian antara SIM-PEG-Sleman dengan SAPK-BKN.

Menurut Bupati, dengan penghargaan BKN Award tersebut, Pemkab Sleman akan terus berupaya membangun ASN yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. (Has)-f

TARGETKAN 30 PERSEN MEDALI PORDA Danang Kembali Tegaskan Soal Bonus Atlet



Wabup Danang Maharsa bersama tim futsal putri Sleman yang meraih medali emas dalam Porda tahun ini.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama KONI Kabupaten Sleman menargetkan meraih 30 persen medali yang disediakan dalam pesta olahraga se-DIY, Porda XVI tahun 2022 ini. Pemkab Sleman juga telah menyiapkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi bagi para atlet yang berhasil meraih medali. "Ini sesuai janji kita di awal. Akan kita siapkan bonus bagi atlet yang berhasil meraih medali," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di sela menyaksikan laga final Futsal Putri di GOR UNY, Senin (5/9) siang. Tim futsal putri Kabupaten Sleman akhirnya berhasil meraih medali emas dalam gelaran Porda DIY tersebut. Pada partai final, tim futsal putri Kabupaten Sleman menungguli tim futsal putri Kabupaten Bantul dengan skor 3-1. Danang mengaku bangga sekaligus mengapresiasi seluruh pihak yang turut andil dalam kesuksesan tim futsal putri merebut medali emas. Diharapkan kemenangan ini dapat menjadi motivasi bagi cabang olahraga lainnya agar juga bisa meraih medali emas. "Walaupun pertandingan berjalan alot, alhamdulillah kita bisa menang. Saya harap ini bisa memotivasi lainnya," ucapnya. (Has)-f

DPDR KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Ketahanan Pangan

SLEMAN (KR) - Inflasi yang cukup tinggi dan naiknya harga BBM, menyebabkan harga-harga di pasar melambung. Dengan kondisi seperti saat ini, masyarakat butuh program pemberdayaan yang langsung berkaitan ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi keluarga. Anggota DPRD Sleman Sri Riyadiningsih SPd bersama ibu-ibu peserta budidaya ayam petelur.



Sri Riyadiningsih bersama ibu-ibu peserta budidaya ayam petelur.

akan secara langsung bisa menikmati hasilnya," ujar warga Jombor Mlati ini. Perempuan yang kerap dipanggil Dini ini mencontohkan, budidaya tanaman lombok, ternak ayam bahagia atau ayam petelur, mengolah makanan dan lainnya. Kegiatan tersebut hitungan produksi dan hitungan pemeliharaan dalam waktu yang tidak relatif lama dan bisa panen. "Selain hasil panennya bisa dijual, bisa juga untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Apalagi kalau kondisi harga mahal seperti lombok, paling tidak sudah bisa mengurangi pengeluaran keluarga," tuturnya. Untuk itu, Dini meminta kepada pemerintah daerah lebih banyak menganggarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, peternakan dan pengolahan pangan. Kemudian mempermudah masyarakat dalam mengakses program pemberdayaan tersebut. "Kenapa saya mendorong program pemberdayaan itu karena saya sudah membuktikan sendiri. Masyarakat yang saya dampingi untuk diberdayakan di bidang pertanian, peternakan dan pengolahan pangan, ternyata mereka merasakan dampaknya khususnya peningkatan ekonomi keluarga," ucap anggota Komisi B DPRD Sleman ini. (Sni)

Anggota DPRD Sleman Sri Riyadiningsih SPd mengatakan, masyarakat menengah ke bawah sangat merasakan dampak tingginya inflasi dan kenaikan harga BBM. Sekarang ini pemerintah daerah harus memikirkan bagaimana, kecukupan pangan dan ketahanan ekonomi keluarga tetap terjaga. "Pemerintah daerah harus memberikan advokasi kepada masyarakat melalui program pemberdayaan. Tujuannya bisa meningkatkan ekonomi keluarga," kata Sri Riyadiningsih, Selasa (6/9). Menurutnya, pemberdayaan yang dibutuhkan masyarakat sekarang ini yang berkaitan dengan pertanian, peternakan, perikanan dan pengolahan pangan. Dimana semua kegiatan pemberdayaan tersebut berkaitan langsung dengan peningkatan ekonomi masyarakat. "Kenapa pemberdayaan berkaitan dengan pertanian, peternakan, perikanan dan pengolahan pangan sangat dibutuhkan, karena lebih mudah masyarakat mengaplikasikan. Sehingga masyarakat

DANREM 072 PAMUNGKAS Jadi Bapak Asuh Anak Stunting

SLEMAN (KR) - Kepala BKKBN Hasto Wardoyo mengukuhkan Danrem 072 Pamungkas Yogyakarta Brigjen TNI Puji Cahyono sebagai Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS), Minggu (4/9) malam dalam acara Malam Peduli Stunting di Hotel Royal Ambarukmo. Hadir di acara tersebut Bupati Sleman Kustini, Wakil Bupati Danang Maharsa, Sekda Harda Kiswaya serta sejumlah pengusaha asal Sleman dalam upaya menurunkan angka stunting. Hasto Wardoyo mengatakan, stunting adalah persoalan serius yang harus mendapat perhatian dari semua kalangan masyarakat. Tingkat rata-rata IQ masyarakat Indonesia paling rendah dibandingkan



Danrem 072 Pamungkas Yogyakarta menyematkan pin pada Bupati Kustini dalam malam peduli stunting.

negara Asia lainnya. Indeks pembangunan manusia juga rendah, dan berada pada urutan 75 hingga 83 dari 170 negara. "Setelah diurut ternyata penyebabnya karena stunting. Orang stunting itu mudah dicirikan, pendek, IQ nya tidak berkembang, dan sakit-sakitan. Marilah kita menolong tetangga kita, menolong masyarakat Sleman, menolong masyarakat Yogyakarta. Cegah stunting itu sangat mudah sekali. Butuh protein hewani," ujar Hasto. Pengukuhan Danrem 072 Pamungkas Yogyakarta sebagai Bapak Asuh Stunting diharapkan mampu mendukung percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Sleman saat ini dari 16% menjadi 9,16% pada tahun 2024. Jika kegiatan ini diproyeksikan meluas ke seluruh kabupaten/kota, diharapkan mendukung penurunan angka stunting di DIY dari 17,3% di tahun 2021 menjadi 10,16% pada tahun 2024. Sementara Brigjen TNI Puji Cahyono menyampaikan pengukuhan dirinya sebagai BAAS merupakan sebuah kehormatan. "Saya akan minta jajaran saya untuk turun membantu percepatan penurunan stunting," katanya. (Yud)-f

JWHW Edukasi Sumbu Filosofi



Venue Panggung Musik berkesan dengan latar belakang Panggung Krapyak yang bisa menjadi layar background dengan visualisasi menarik

YOGYA (KR) - Jogja World Heritage Week (JWHW) yang berlangsung selama 7 (tujuh) hari, mulai 30 Agustus 2022 sampai 5 September 2022 menjadi ajang sosialisasi dan edukasi Yoga Warisan Budaya Dunia. Banyak kekayaan budaya dari Sumbu Filosofi, berupa garis imajiner dari Gunung Merapi hingga Cepuri Parangkusumo yang melewati Tugu Pal Putih atau Tugu Yogyakarta, Panggung Krapyak dan Kraton Yogyakarta. "Kawasan Panggung Krapyak sebagai lingga dan Tugu sebagai Yoni, digambarkan secara apik dan jelas dalam Video Mapping yang bisa kita saksikan malam ini," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA yang menutup rangkaian JWHW dengan semarak Pertunjukan Video Mapping, Senin (5/9) malam di Area Panggung Krapyak.

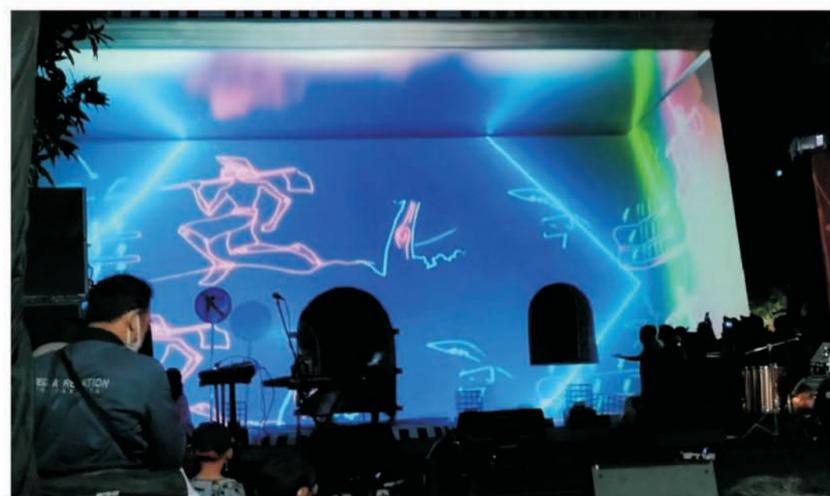
Venue sisi barat yang dimeriahkan panggung musik juga terasa berkesan dengan latar belakang sisi barat Panggung Krapyak yang menjadi layar lebar dengan background yang indah. Apalagi saat pertunjukan Video Mapping dengan sound yang membahana, menjadi hiburan edukasi menarik untuk lebih mengenal Sumbu Filosofi. "Masyarakat yang ingin mengetahui tentang sumbu Filosofi disediakan Bus Pariwisata gratis," ungkap

Dian. Seminggu digelar edukasi JWHW, Dian menegaskan, pihaknya (Dinas Kebudayaan) yang dibantu UPT-UPT akan terus berkreasi dan inovasi dengan publikasi yang menarik minat masyarakat



Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi

juga pariwisata budaya. "Terimakasih pada masyarakat dan UPT yang mendukung event ini," ucapnya. Lebih lanjut Kepala Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF) Disbud DIY Dwi Agung Hernanto SS MM dalam



Pertunjukan Video Mapping di Panggung Krapyak menarik antusiasme masyarakat

laporannya menyebutkan beragam kegiatan digelar selama sepekan JWHW. "Pembukaan JWHW, Selasa (30/8) di Gedung Eks KONI Museum Sonobudoyo dengan Seminar Sumbu Filosofi Menuju Warisan dengan jumlah peserta 55 orang," jelasnya. Kemudian Penyelenggaraan Panorama 360° Kawasan Sumbu Filosofi pada Kamis (1/9) sampai dengan Senin (5/9) di Taman Diorama Tugu Golong Gilig dan Area Panggung Krapyak dengan jumlah pengunjung 155 orang, "Jogja World Heritage Tour pada Kamis (1/9) hingga Senin (5/9) di titik Kumpul di Tugu Golong Gilig dan Panggung Krapyak dengan jumlah peserta 220 orang dan ditutup malam ini dengan Video Mapping," ujarnya. Sebelumnya Agung kepada KR menyebutkan edukasi kawasan sumbu filosofi sebagai nominasi warisan dunia, juga Imogiri diajukan menjadi warisan

dunia. "Di samping sosialisasi, kami juga lakukan melalui banyak kegiatan, seperti sarasehan dan tentunya event seperti ini," imbuh Agung. Gelaran seperti ini, lanjut Agung perlu dilakukan guna merangkul kaum milenial. Pasalnya melalui kegiatan yang akrab dengan keseharian anak muda, akan lebih mudah menjangkau untuk melakukan sosialisasi. "Pemanfaatan teknologi menjadi hal penting. Sehingga di titik-titik krusial seperti Kawasan Tugu Pal Putih dan Panggung Krapyak ada Video Mapping dan sajian lain. Meski tetap ada seperti sarasehan dan FGD agar materi yang disampaikan lebih kuat dan komplit," jelasnya. Agung juga mengungkapkan terkait hasil visitasi tim UNESCO mengenai pengajuan sumbu filoaofi sebagai Warisan Budaya dunia. Ada beberapa hal yang perlu diperkuat, termasuk penambahan atribut di kawasan yang diusulkan. "Ada catatan yang harus ditindaklanjuti. Misalnya saja penambahan atribut berupa Masjid Pajimatan di Imogiri yang sebelumnya tidak masuk dalam rangkaian. Kami juga segera lengkapi agar saat sidang UNESCO pada 2023 mendatang segala kelengkapan sudah siap. Harapannya usulan bisa diterima dan ditetapkan sesuai target," imbuhnya. (Feb/Vin)